

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian adalah terjemahan dari kata Inggris *research*. Dari itu juga ada ahli yang menterjemahkan *research* sebagai *riset*. *Research* itu sendiri berasal dari kata *re*, yang berarti "kembali" dan *to search* yang berarti mencari. Dengan demikian arti sebenarnya dari *research* atau *riset* adalah "mencari kembali".⁴⁶

Menurut ilmuwan Hillway yang dikutip oleh Moh Nasir, "penelitian tidak lain dari suatu metode studi yang dilakukan seseorang melalui penyelidikan yang amat cerdas untuk menetapkan sesuatu".⁴⁷

Oleh karena itu penelitian merupakan blue print bagaimana penelitian itu dilakukan. Dalam rancangan, seharusnya tampak bagaimana data dan informasi dilakukan untuk menghindari kekeliruan-kekeliruan dalam melaksanakan penelitian agar lebih mudah.

Variabel adalah objek penelitian, yang menjadi titik perhatian suatu penelitian.⁴⁸

Sedangkan dalam penelitian ini, penulis menggunakan dua variabel yang akan dianalisa, yaitu:

⁴⁶ Moh Nasir, *Metode Penelitian*, (Jakarta : Ghalia Indonesia, 1985), h. 113

⁴⁷ *Ibid*, h. 118

⁴⁸ *Ibid*, 118.

a. Independen Variabel

Dalam hal ini yang menjadi variabel bebas (Independen Variabel) adalah Guru rangkap jabatan. Variabel ini dilambangkan dengan “X”, dengan indikator, di antaranya: Kepala sekolah, TU (Tata Usaha), BP (Badan Penyuluhan), Kepala Koperasi Sekolah, Pengasuh Pesantren dan Pemerintahan Desa.

b. Dependent Variabel

Yang menjadi variabel terikat (Dependent Variabel) adalah Prestasi belajar siswa. Variabel ini dilambangkan dengan “Y”.

B. Deskripsi Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subyek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi.⁴⁹

2. Sampel

Sampel adalah sebagai individu yang diselidiki dari keseluruhan individu (populasi) yang diteliti.⁵⁰

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan study populasi, yaitu penelitian yang dilakukan dengan meneliti keseluruhan subyek penelitian.

⁴⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, II Rineka Cipta, 2002, h. 108

⁵⁰ *Ibid*, h..109

Pendekatan study populasi ini dipergunakan oleh karena dari keseluruhan subyek yang diteliti berjumlah kurang dari seratus orang hal ini berpedoman pada pendapat Suharsimi Arikunto.

"...Apabila subyeknya kurang dari seratus, lebih baik diambil semuanya sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi".⁵¹

Adapun yang dijadikan populasi dalam penelitian ini adalah guru-guru MTs Darussalam Al-Faisholiyah jumlahnya yang merupakan keseluruhan tenaga pengajar di MTs. Darussalam Al-Faisholiyah tersebut.

C. Jenis Data

Data yang diperlukan dalam penelitian ada tiga, yaitu:

1. Data yang ingin diperoleh dari hasil dokumentasi yang terdiri dari:
 - a. Sejarah singkat berdirinya MTs Darussalam Al-Faisholiyah.
 - b. Perkembangan MTs Darussalam Al-Faisholiyah dan kurikulum yang digunakan.
 - c. Keadaan guru MTs Darussalam Al-Faisholiyah beserta jenjang pendidikan dua tahun terakhir.
 - d. Keadaan MTs Darussalam Al-Faisholiyah.
 - e. Struktur organisasi MTs Darussalam Al-Faisholiyah berikut tugas-tugas masing- masing personalia.

⁵¹ *Ibid*, h.. 112

- f. Nilai hasil belajar siswa MTs Darussalam Al-Faisholiyah dalam satu semester.
2. Data yang ingin diperoleh dari hasil wawancara terdiri dari:
 - a. Mekanisme penilaian mengajar guru dan perbedaan tingkat prestasi guru yang mempunyai rangkap jabatan dan tidak.
 - b. Aktifitas guru dalam kegiatan ekstra kurikuler.
 - c. Aktifitas guru dalam kegiatan bimbingan belajar.
 3. Data yang ingin diperoleh dari hasil angket terdiri dari:
 - a. Guru yang memiliki rangkap jabatan.
 - b. Kedisiplinan guru dalam tugas mengajar
 - c. Persiapan guru dalam tugas mengajar
 - d. Kondisi fisik guru dalam mengajar
 - e. Aktifitas guru dalam meningkatkan kemampuan belajar mengajar
 - f. Kreativitas guru

D. Sumber Data

Para peneliti dalam penelitian sebuah masalah tidak lepas dari data penelitian. Sedangkan data-data dapat diperoleh dari berbagai sumber atau dalam istilah penelitian dikenal dengan sumber data.

Dalam penulisan skripsi ini data yang peroleh bersumber pada:

1. Buku literature yang berkaitan dengan masalah-masalah yang peneliti bahas.
2. Interview

3. Dokumentasi Madrasah/sekolah
4. Responden, yakni obyek yang diteliti serta informasi lainnya yang dianggap perlu
5. Hasil riset lapangan, meneliti memahami dan mempelajari situasi lapangan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk Memperoleh data dari lapangan, peneliti menggunakan metode angket, interview dan dokumentasi.

1. Angket atau Questioner, adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang ia ketahui.⁵²

Dalam hal ini penulis menggunakan jenis angket tertutup, "yaitu pertanyaan-pertanyaan yang disusun dengan menyediakan pilihan jawaban yang lengkap sehingga respon tinggal memberi tanda pada jawaban yang dikehendaki".⁵³

2. Interview: yaitu metode pengumpulan data dengan jalan tanya jawab sepihak yang dikerjakan dengan sistematis berlangsung dan berlandaskan pada tujuan penyelidikan.⁵⁴

Untuk Melaksanakan interview ini, peneliti menggunakan pedoman interview tidak terstruktur, yaitu "pedoman wawancara yang hanya memuat

⁵² *Ibid*, h. 128

⁵³ *Ibid*, h. 129

⁵⁴ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research, II*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2000), h. 193

garis besar yang akan ditanyakan."⁵⁵ Tentu saja kreativitas pewawancara sangat diperlukan bahkan hasil wawancara dengan pedoman ini lebih banyak tergantung dari pewawancara. Pewawancaralah sebagai pengemudi jawaban responden. Jenis penelitian ini cocok untuk penelitian kasus.

Interview ini penulis tujukan kepada wakil Kepala Madrasah, bagian kurikulum untuk mendapatkan data tentang prestasi dan dedikasi guru yang memiliki rangkap jabatan selain mengajar.

3. Dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda dan sebagainya.⁵⁶

Teknik ini dipergunakan untuk mencari data sejarah singkat berdirinya MTs Darussalam Al-Faisholiyah, perkembangan MTs Darussalam Al-Faisholiyah dan kurikulum yang digunakan, keadaan guru dan siswa, struktur organisasi dan hasil nilai belajar siswa.

F. Teknik Analisis Data

Untuk menganalisa data yang diperoleh, penulis menggunakan data kualitatif dan kuantitatif. Metode analisis kuantitatif dan kualitatif yang diperoleh dari hasil angket dengan menggunakan teknik prosentase.

Adapun rumusnya adalah:

⁵⁵ Suharsimi Arikunto *Op, Cit*, h.: 202

⁵⁶ *Ibid*, h.: 135

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan: P : Prosentase
f : Frekuensi
n : Jumlah Responden⁵⁷

Kemudian untuk menganalisis ada dan tidaknya pengaruh kedua variabel tersebut penulis menggunakan Chi kwadrat yaitu:

$$x^2 = \frac{N (AD-BC)^2}{(A+B) (C+D) (A+C) (B+D)}$$

Keterangan:

$X^2 =$ Chi Kwadrat

N = Jumlah Individu atau Subyek

ABCD = Masing- masing adalah frekuensi dari tiap-tiap sel dari tabel⁵⁸

Selanjutnya untuk mengetahui sejauh manakah pengaruh tersebut penulis menggunakan rumus koefisien kontigensi (KK) yang merupakan kelanjutan dari penggunaan rumus x^2 (Chi kwadrat) yakni dengan rumus

$$KK = \frac{x^2}{x^2 + N}$$

KK = Koefisien Kontigen

$X^2 =$ Chi Kwadrat

N = Jumlah responden⁵⁹

⁵⁷ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*. (Jakarta: Rajawali Pres, 2004), h. 43

⁵⁸ *Ibid*, h. 342

⁵⁹ Suharsimi Arikunto *op, cit*, h. 262